

Persepsi Siswa Kelas VIII SMP Terhadap Pembelajaran Matematika Berdiferensiasi Melalui Kurikulum Merdeka

Lioni Anka Monalisa^{1*}, Saddam Hussien², Mochammad Idfani Wahib Najib³

^{1, 2, 3} Universitas Jember

*Penulis korespondensi: lioni.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Beberapa tahun terakhir, pemerintah mencanangkan Kurikulum Merdeka sebagai pembaharuan kurikulum sebelumnya. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai kebutuhan dan lingkungan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa kelas 8 terhadap pembelajaran matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 142 siswa kelas VIII SMPN 4 Jember. Instrumen yang digunakan berupa angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap implementasi Kurikulum Merdeka terlaksana baik dengan persentase pada pembelajaran matematika berdiferensiasi sebesar 72,54%.

Kata Kunci: Persepsi, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Matematika Berdiferensiasi

Abstract

In recent years, the government launched the Independent Curriculum as an update to the previous curriculum. The Independent Curriculum gives teachers the freedom to create quality learning that suits students' needs and learning environment. This research aims to describe 8th grade students' perceptions of differentiated mathematics learning through the Merdeka Curriculum. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The sampling technique used was simple random sampling with a sample of 142 class VIII students at SMPN 4 Jember. The instrument used is a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistics. The research results showed that students' perceptions of the implementation of the Merdeka Curriculum were good with a percentage of differentiated mathematics learning of 72.54%.

Keywords: Perception, Merdeka Curriculum, Mathematics Learning.

PENDAHULUAN

Persepsi siswa terhadap suatu kurikulum memiliki pengaruh pada keberhasilan implementasi kurikulum itu sendiri. Keberhasilan implementasi kurikulum salah satunya dapat ditinjau dari keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) terjadi pada beberapa sekolah yang menyebabkan tidak tercapainya kompetensi siswa yang diharapkan. Adanya kesenjangan besar antar wilayah dan antar kelompok sosial-ekonomi dalam hal kualitas belajar (Kemdikbud, 2024). Upaya dalam mengatasi ketertinggalan pembelajaran, maka diperlukan pemulihan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, dalam rangka pemulihan pembelajaran, pemerintah berupaya mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum melalui satuan pendidikan berdasarkan situasi dan kondisi pada saat ini. Pemerintah Indonesia saat ini menerapkan Kurikulum Merdeka pada seluruh jenjang pendidikan. Kurikulum

Merdeka ini diluncurkan oleh Kemendikbudristek sejak Februari 2022 sebagai salah satu program Merdeka Belajar.

Implementasi Kurikulum Merdeka berpengaruh terhadap seluruh komponen dalam pendidikan khususnya pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa (Ariga, 2022). Sebagian besar guru masih belum siap dalam mengajarkan literasi numerasi (Lestari, dkk., 2023). Pengaruh kurikulum ini terhadap proses pembelajaran dapat ditinjau salah satunya dari pembelajaran matematika. Pemahaman matematika dapat dilihat dari kemampuan matematika siswa baik lisan maupun tulisan (Lestari, dkk., 2022). Implementasi kurikulum ini mempengaruhi beberapa perubahan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa berdasarkan minat, kesiapan belajar, dan profil belajar. Hasil penelitian yang dilakukan Saputro (2021), bahwa perubahan metode pembelajaran seperti *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Perubahan tersebut dapat berupa metode mengajar yang dilakukan, media dan sumber belajar, serta perangkat ajar yang memunculkan berbagai persepsi dari semua kalangan khususnya guru dan siswa yang secara langsung terlibat dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran.

Persepsi adalah tanggapan atau gambaran langsung dari suatu serapan seseorang dalam mengetahui beberapa hal melalui panca indera (Sabarini, 2021). Persepsi individu dipengaruhi objek yang memberikan stimulus melalui panca indera sehingga memberikan gambaran, tanggapan, dan kesan di dalam akal pikiran. Gambaran, tanggapan, kesan tersebut memunculkan pengertian atau pemahaman terhadap suatu objek sehingga membentuk penilaian dari individu. Persepsi siswa terhadap proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran itu sendiri (Naufal & Martias, 2020). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Pangesti & Hardini (2022) bahwa persepsi siswa mengenai metode pengajaran guru memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap Kurikulum Merdeka, maka siswa akan memiliki motivasi belajar guna mencapai keberhasilan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan Nadia (2023) menyimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran matematika dikategorikan terlaksana dengan baik. Keterlaksanaan ini ditinjau dari proses yang pembelajaran yang dilakukan dan kegiatan penguatan profil pelajar Pancasila serta respons siswa terhadap hal tersebut. Penelitian yang dilakukan Nurfata & Pujiastuti (2023) menyimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran matematika terlaksana dengan baik. Hal ini ditinjau dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan secara berdiferensiasi sehingga membawa dampak positif terhadap kemampuan kognitif siswa. Berdasarkan uraian tersebut, dilakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas VIII SMP Terhadap Pembelajaran Matematika Berdiferensiasi Melalui Kurikulum Merdeka”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa kelas VIII SMP terhadap pembelajaran matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka.

BAHAN DAN METODE

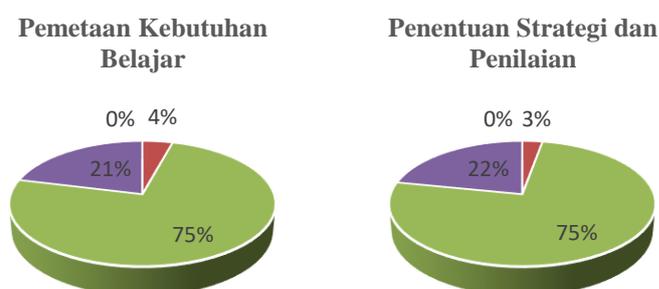
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode tradisional yang data penelitiannya menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik dikarenakan memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit,

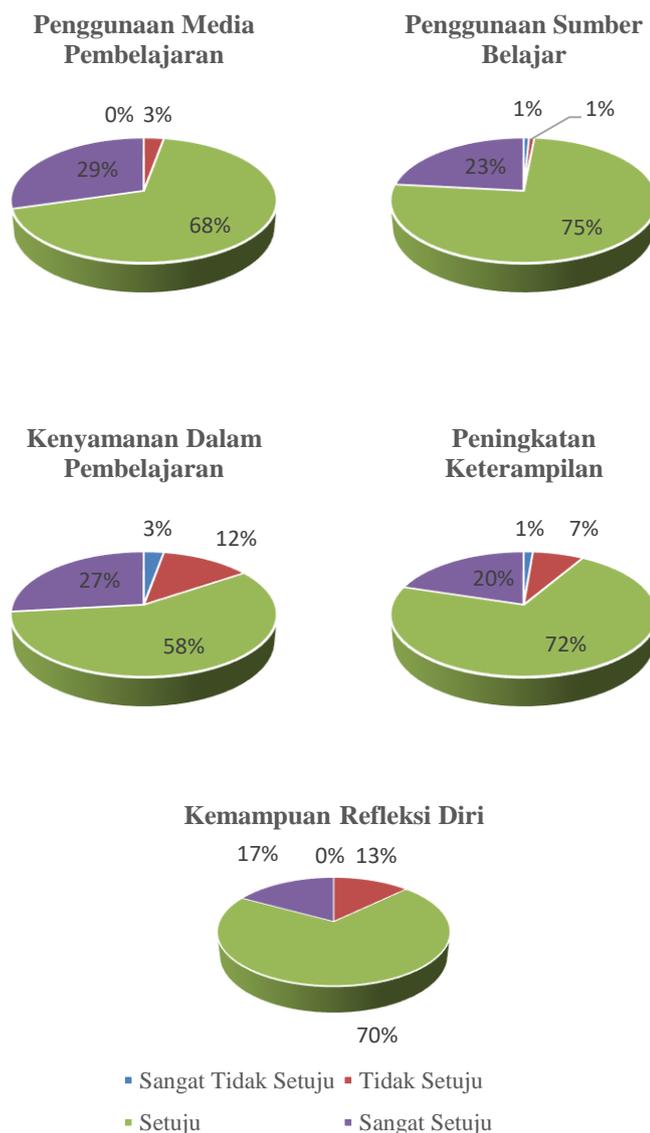
objektif, terukur, rasional, sistematis, dan dapat di ulang (Sugiyono, 2019). Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 4 Jember yang berlokasi di Jl. Nusa Indah No. 14, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Jember. Tercatat sebanyak 218 siswa pada Tahun Ajaran 2023/2024. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple probability sampling* dengan perhitungan menggunakan rumus Yamane. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 142 siswa.

Instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari 7 pernyataan yang memuat indikator pembelajaran berdiferensiasi yang mencakup pemetaan kebutuhan belajar, penentuan strategi dan penilaian, penggunaan media pembelajaran, penggunaan sumber belajar, kenyamanan dalam pembelajaran, peningkatan keterampilan, kemampuan refleksi diri. Angket yang digunakan merupakan modifikasi dari angket yang digunakan pada penelitian Nurfata. Uji validitas dilakukan oleh para ahli sesuai bidangnya. Menurut Akbar (2017), kriteria instrumen yang valid nilainya lebih besar dari 70%. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Pengumpulan data dengan menggunakan angket persepsi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka menggunakan pengukuran skala likert dengan bobot 1 hingga 4 dengan kategori jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Penggunaan 4 kategori jawaban tersebut bertujuan untuk menghindari jawaban netral.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data jawaban angket yang telah diperoleh dalam pengambilan data, ditabulasikan ke dalam *Microsoft Excel* buat distribusi frekuensi untuk menghitung frekuensi skor persepsi siswa terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Berikut persentase data hasil persepsi siswa berdasarkan indikator-indikator pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka.





Gambar 1. Persentase Persepsi Siswa Pada Setiap Indikator

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa pada aspek pemetaan kebutuhan belajar, sebesar 4% siswa tidak setuju, 21% siswa setuju, dan 75% siswa sangat setuju bahwa guru telah melaksanakan pemetaan kebutuhan belajar pada pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka. Pada aspek penentuan strategi dan penilaian, sebesar 3% siswa tidak setuju, 22% siswa setuju, dan 75% siswa sangat setuju bahwa guru telah menentukan strategi dan penilaian yang tepat pada pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka. Pada aspek penggunaan media pembelajaran, sebesar 3% siswa tidak setuju, 29% siswa setuju, dan 68% siswa sangat setuju bahwa guru telah menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka. Pada aspek penggunaan sumber belajar, sebesar 1% siswa sangat tidak setuju, 1% siswa tidak setuju, 23% siswa setuju, dan 75% siswa

sangat setuju bahwa guru telah menggunakan sumber belajar yang bervariasi pada pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka.

Pada aspek kenyamanan dalam pembelajaran, sebesar 3% siswa sangat tidak setuju, 12% siswa tidak setuju, 27% siswa setuju, dan 58% siswa sangat setuju bahwa siswa merasa nyaman terhadap pelaksanaan pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka. Pada aspek peningkatan keterampilan, sebesar 1% siswa sangat tidak setuju, 7% siswa tidak setuju, 20% siswa setuju, dan 72% siswa sangat setuju bahwa siswa merasa ada peningkatan keterampilan pada pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka. Pada aspek kemampuan refleksi, sebesar 13% siswa tidak setuju, 17% siswa setuju, dan 70% siswa sangat setuju bahwa siswa mampu merefleksikan dirinya terhadap pelaksanaan pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka. Kecenderungan ini ditelusuri keabsahannya dengan wawancara siswa.

Persepsi siswa terhadap pembelajaran berdiferensiasi pada implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Matematika dari persepsi siswa dianalisis berdasarkan indikator-indikator yang dijabarkan meliputi aspek pemetaan kebutuhan belajar, penentuan strategi dan penilaian, penggunaan media pembelajaran, penggunaan sumber belajar, kenyamanan dalam pembelajaran, peningkatan keterampilan, dan kemampuan refleksi diri. Hasil penelitian pada indikator pemetaan kebutuhan belajar menunjukkan sebesar 95,77% siswa setuju bahwa guru telah memetakan kebutuhan belajar siswa seperti kesiapan, minat dan profil belajar dalam pembelajaran Matematika berdiferensiasi. Hasil observasi ditemukan bahwa pada awal semester guru melakukan tes untuk mengukur pengetahuan siswa. Hal ini merupakan asesmen diagnostik yang digunakan untuk menentukan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Asesmen ini memunculkan semangat dan motivasi belajar siswa karena kebutuhan belajarnya akan dipenuhi sesuai dengan karakteristik siswa. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah memetakan kebutuhan belajar siswa seperti kesiapan, minat dan profil belajar dalam pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka dengan baik.

Hasil penelitian pada indikator penentuan strategi dan penilaian menunjukkan sebesar 97,18% siswa setuju bahwa guru telah menentukan strategi dan alat penilaian yang sesuai dalam pembelajaran Matematika berdiferensiasi. Strategi dan alat penilaian yang sesuai mampu memudahkan siswa untuk memahami dan mengikuti pembelajaran yang diberikan, sehingga mampu memperoleh hasil yang optimal. Berbagai macam strategi baik dari model pembelajaran maupun metode pembelajaran serta alat penilaian berupa tes tulis, tes lisan maupun proyek yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran Matematika berdiferensiasi. Hal ini sesuai dengan penelitian Kusadi (2022) bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, strategi dan alat penilaian yang digunakan guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat dan prestasi siswa. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah menentukan strategi dan alat penilaian yang sesuai dalam pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka dengan baik.

Hasil penelitian pada indikator penggunaan media pembelajaran menunjukkan sebesar 98,59% siswa setuju bahwa guru telah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi memetakan kebutuhan belajar siswa seperti

kesiapan, minat dan profil belajar dalam pembelajaran Matematika berdiferensiasi. Beberapa media pembelajaran seperti penggunaan *quizizz*, video pembelajaran dan alat peraga Matematika yang digunakan untuk mendukung pembelajaran yang inovatif. Hal ini sesuai dengan penelitian Nurrita (2018) bahwa pengembangan media pembelajaran membantu penyajian materi yang sistematis dan menarik sehingga meningkatkan kualitas belajar serta meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk belajar sehingga pembelajaran mudah dipahami dan terasa menyenangkan. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka dengan baik.

Hasil penelitian pada indikator penggunaan sumber belajar menunjukkan sebesar 95,77% siswa setuju bahwa guru telah menggunakan sumber belajar yang bervariasi dalam pembelajaran Matematika berdiferensiasi. Guru juga memberikan keleluasaan untuk mengakses sumber belajar baik itu berupa buku maupun dari internet. Hal ini sesuai dengan penelitian bahwa sumber belajar yang bervariasi membantu guru untuk meningkatkan produktivitas pendidikan, pembelajaran yang efektif, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensinya. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa guru telah menggunakan sumber belajar yang bervariasi dalam pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka dengan baik.

Hasil penelitian pada indikator kenyamanan dalam pembelajaran menunjukkan sebesar 84,5% siswa setuju bahwa siswa merasa nyaman dalam pembelajaran Matematika berdiferensiasi. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa nyaman dalam pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka dengan baik.

Hasil penelitian pada indikator peningkatan keterampilan menunjukkan sebesar 90,8% siswa setuju bahwa ada peningkatan keterampilan baik dari segi *hardskill* atau *softskill* pada dirinya setelah melakukan pembelajaran Matematika berdiferensiasi. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu meningkatkan keterampilannya dalam pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka dengan baik.

Hasil penelitian pada indikator pemetaan kemampuan refleksi diri menunjukkan sebesar 87,32% siswa setuju bahwa dirinya merefleksikan kemampuannya dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran dalam pembelajaran Matematika berdiferensiasi. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu merefleksikan kemampuannya dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran dalam pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka dengan baik.

Pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka dari persepsi siswa dianalisis berdasarkan 7 indikator meliputi kebutuhan belajar, penentuan strategi dan penilaian, penggunaan media pembelajaran, penggunaan sumber belajar, kenyamanan dalam pembelajaran, peningkatan keterampilan, kemampuan refleksi diri.. Berdasarkan hasil tersebut, secara keseluruhan persepsi siswa kelas VIII terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Matematika di SMP Negeri 4 Jember terlaksana dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia (2023) bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Matematika masuk dalam kategori terlaksana dengan baik. Keterlaksanaan tersebut ditunjukkan dengan

adanya kesiapan guru dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode dan media yang sesuai. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Nurfata (2023) bahwa persepsi siswa mengenai pembelajaran matematika berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka dengan menggunakan strategi khusus memberikan dampak positif terhadap siswa. Strategi khusus meliputi pembelajaran berdiferensiasi konten, proses, dan produk mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga siswa berpersepsi bahwa pembelajaran matematika berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas 8 terhadap pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 4 Jember dengan persentase sebesar 72,54% dengan kategori setuju bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Siswa setuju bahwa guru telah memetakan kebutuhan belajar siswa seperti kesiapan, minat, dan profil belajar siswa, menentukan strategi dan alat penilaian yang akan digunakan, menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, menggunakan berbagai macam sumber belajar, serta siswa setuju bahwa dengan adanya pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka, siswa merasa nyaman dalam pembelajaran, mampu meningkatkan keterampilannya, dan mampu merefleksi dirinya. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa berpersepsi bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran matematika berdiferensiasi yang ditinjau dari kompetensi guru yang mampu memetakan kebutuhan belajar siswa, menentukan strategi dan penilaian sesuai dengan kondisi siswa, menggunakan media pembelajaran yang interaktif, menggunakan sumber belajar yang bervariasi sehingga siswa nyaman dalam kegiatan pembelajaran, mampu meningkatkan keterampilan, dan mampu untuk refleksi diri dalam pembelajaran Matematika berdiferensiasi melalui Kurikulum Merdeka.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, S. (2017). *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (5th ed.). Rosda.
- Ariga, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 662–670.
- Kemdikbud. (2024). *Latar Belakang Kurikulum Merdeka*. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>
- KUSADI, N. M. R. (2022). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Model Vak Dengan Multimoda Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Siswa. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 19(1), 55–60. <https://ojs.universitastabanan.ac.id/index.php/majalah-ilmiah-untab/article/view/149>
- Lestari, N. D. S., Pambudi, D. S., Kurniati, D., Maulana, A. P., Murtafiah, W., & Suwarno, S. (2023). Kesiapan Guru Matematika Sekolah Menengah Dalam Mengajarkan Literasi Dan Numerasi Melalui Kurikulum Merdeka. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(2), 1650. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i2.6674>
- Lestari, R. D., Setiawani, S., & Monalisa, L. A. (2022). Analysis of Mathematical Communication Skills in Problem Solving Linear Programs on Online Learning Reviewed From Impulsive and Reflective Cognitive Styles. *AIP Conference Proceedings*, 2633. <https://doi.org/10.1063/5.0102254>
- Nadia, D. N. (2023). Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri Se-Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *THETA : Jurnal Pendidikan Matematika*.

- Naufal, M., & Martias, M. (2020). Persepsi Siswa Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. *AEEJ: Journal of Automotive Engineering and Vocational Education*, 1(2), 59–74. <https://doi.org/10.24036/aej.v1i2.9>
- Nurfata, A. S. B., & Pujiastuti, H. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Theorems (The Original Reasearch Of Mathematics)*, 8(Indonesia 2003), 10–19.
- Nurrita, T. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Pangesti, I., & Hardini, H. T. (2022). Pengaruh Kondisi Sosial-Ekonomi Orangtua, Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Mengenai Metode Pengajaran Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2134–2142. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2421>
- Sabarini, S. S. (2021). *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning pada Masa Pandemi Covid-19*. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Persepsi_dan_Pengalaman_Akademik_Dosen_K/FmpNEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Saputro, D. Aj., Trapsilasiwi, D., & Setiawani, S. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Mind Mapping dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.19184/jomeal.v1i1.24370>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (3rd ed.). Alfabeta.